

**ASUHAN KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH PADA TN. D DENGAN
PEMBERIAN TERAPI *BALLON BLOWING* UNTUK MENGURANGI
SESAK NAPAS PADA PASIEN ASMA
DI RSUD DR. RASIDIN PADANG
TAHUN 2024**

Karya Ilmiah Akhir
KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH



oleh:

Sandra Mayoemi, S. Kep

2314901070

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ALIFAH PADANG
TAHUN 2024**

**ASUHAN KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH PADA TN. D DENGAN
PEMBERIAN TERAPI *BALLON BLOWING* UNTUK MENGURANGI
SESAK NAPAS PADA PASIEN ASMA
DI RSUD DR. RASIDIN PADANG
TAHUN 2024**

KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH

LAPORAN KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Untuk Memperoleh Gelar Ners (Ns)
Pada Program Studi Pendidikan Profesi Ners
Stikes Alifah Padang

Sandra Mayoemi, S.Kep

2314901070

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ALIFAH PADANG
TAHUN 2024**

**PERSETUJUAN LAPORAN KARYA ILMIAH AKHIR NERS
ASUHAN KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH PADA TN. D DENGAN
PEMBERIAN TERAPI *BALLON BLOWING* UNTUK MENGURANGI
SESAK NAPAS PADA PASIEN ASMA
DI RSUD DR. RASIDIN PADANG**

Sandra Mayoemi, S.Kep

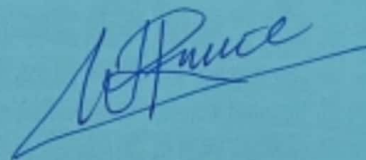
2314901070

Laporan Karya Ilmiah Akhir Ners Ini Telah Disetujui,

September 2024

Oleh :

Pembimbing

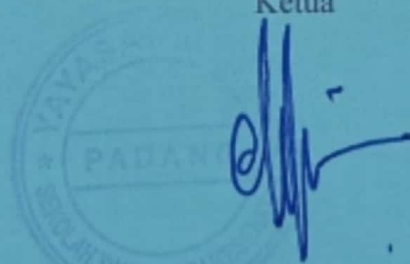


(Ns. Willady Rasyid., M. Kep. Sp. Kep. MB)

Mengetahui,

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Alifah Padang

Ketua



(Dr. Fanny Ayudia, S.SiT., M.Biomed)

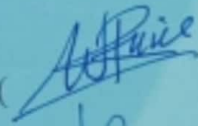
**PERNYATAAN PENGUJI LAPORAN KARYA ILMIAH AKHIR
NERS
ASUHAN KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH PADA TN. D DENGAN
PEMBERIAN TERAPI *BALLON BLOWING* UNTUK MENGURANGI
SESAK NAPAS PADA PASIEN ASMA
DI RSUD DR. RASIDIN PADANG
TAHUN 2024**

**Sandra Mayoemi, S. Kep
2314901070**


**Laporan Karya Ilmiah Akhir Ners ini
telah di uji dan dinilai oleh penguji
Program Studi Pendidikan Profesi Ners
Bulan September Tahun 2024
Oleh :**

TIM PENGUJI

Pembimbing : Ns. Willady Rasyid., S.Kep., M.Kep., Sp. Kep. MB

()

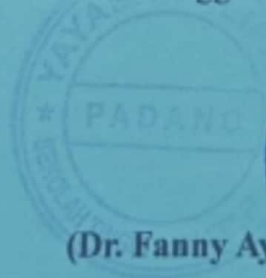
Penguji I : Ns. Rebbi Permata Sari., S.Kep., M.Kep

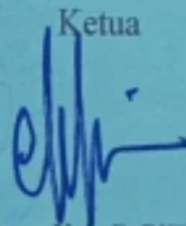
()

Penguji II : Ns. Revi Neini Ikbal., S.Kep., M.Kep

()

**Mengetahui
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Alifah Padang
Ketua**





(Dr. Fanny Ayudia, S.SiT., M.Biomed)

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ALIFAH PADANG

KIAN, Agustus 2024

Sandra Mayoemi, S. Kep

Asuhan Keperawatan Medikal Bedah Pada Tn. D Dengan Pemberian Terapi *Ballon Blowing* Untuk Mengurangi Sesak Napas Pada Pasien Asma Di Rsud Dr. Rasidin Padang

xvi + 102 halaman, 15 tabel, 1 gambar, 5 lampiran

RINGKASAN ESKLUSIF

Penyakit asma telah menjadi masalah kesehatan global yang diderita oleh seluruh kelompok usia. Asma berada di peringkat ke-16 dunia diantara penyebab utama tahun hidup dengan disabilitas penyebab utama beban penyakit, yang diukur dengan *Diability Adjusted Life Years*. Asma merupakan hiperreaktivitas bronkus akibat dari berbagai rangsangan yang dapat menimbulkan gejala seperti, batuk, sesak napas dan dada terasa berat. Salah satu intervensi yang dilakukan pada pasien asma untuk memaksimalkan ventilasi paru adalah terapi *Ballon Blowing*. Tujuan dari penulisan KIAN ini adalah memberi Asuhan Keperawatan Medikal Bedah Pada Tn. D Dengan Pemberian Terapi *Ballon Blowing* Untuk Mengurangi Sesak Napas Pada Pasien Asma Di Rsud Dr. Rasidin Padang.

Diagnosa yang ditemukan pada Tn. D adalah pola nafas tidak efektif, mual dan intoleransi aktivitas. Intervensi dan Implementasi yang telah dilakukan yaitu manajemen jalan nafas, pemantauan respirasi, manajemen mual dan manajemen energi. Salah satu *Evidence Based Nursing* (EBN) yang dilakukan penulis dalam mengatasi bersihan jalan nafas tidak efektif diberikan terapi *Ballon Blowing* 1 X 15 menit sehari selama 3 hari berturut turut.

Setelah diberikan tindakan terapi *ballon blowing* didapatkan hasil bahwa selama tindakan 3x24 jam pasien dengan diagnosa pola nafas tidak efektif berhubungan dengan hambatan upaya nafas teratasi ditandai dengan Tn. D setelah diberikan terapi *ballon blowing* ini adanya penurunan frekuensi *respiratory rate* dengan sebelum diberikan terapi dari yang awal 32x/i menjadi 20x/i.

Evaluasi setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3 hari diperoleh hasil terjadinya pola nafas membaik, tingkat mual menurun dan toleransi aktivitas meningkat. *Evidence Based Nursing* (EBN) *BallonBlowing* terapi dapat mengurangi sesak nafas, diharapkan kepada pelayanan kesehatan khususnya perawat memberikan asuhan keperawatan secara komprehensif serta menerapkan terapi *Ballon Blowing* untuk mengurangi sesak nafas.

Daftar pustaka: 31 (2012-2023)

Kata kunci : Asma, *Ballon Blowing*, Sesak Nafas

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ALIFAH PADANG

KIAN, August 2024

Sandra Mayoemi, S. Kep

*Medical Surgical Nursing Care for Mr. D By Providing Balloon Blowing Therapy to Reduce Shortness of Breath in Asthma Patients at Dr. Hospital. Rasidin Padang
xvi + 102 pages, 15 tables, 1 figures, 5 attachments*

EXCLUSIVE SUMMARY

Asthma has become a global health problem that affects all age groups.. Asthma is ranked 16th globally among the leading causes of years lived with disability and the leading cause of disease burden, as measured by Disability Adjusted Life Years. Asma is bronchial hyperreactivity due to various stimuli that can cause symptoms such as coughing, shortness of breath and chest tightness. One of the interventions carried out on asthma patients to maximize lung ventilation is Balloon Blowing therapy. The purpose of writing this KIAN is to provide Medical Surgical Nursing Care for Mr. D with Balloon Blowing Therapy to Reduce Shortness of Breath in Asthma Patients at Dr. Rasidin Padang Hospital.

The diagnosis found in Mr. D is ineffective breathing pattern, nausea and activity intolerance. Interventions and Implementations that have been carried out are airway management, respiratory monitoring, nausea management and energy management. One of the Evidence Based Nursing (EBN) carried out by the author in overcoming ineffective airway clearance is given Balloon Blowing therapy 1 X 15 minutes a day for 3 consecutive days.

After being given balloon blowing therapy, the results showed that during the 3x24 hour procedure, the patient with a diagnosis of ineffective breathing patterns related to respiratory effort obstruction was overcome, indicated by Mr. D. After being given balloon blowing therapy, there was a decrease in the respiratory rate frequency from before the therapy was given from the initial 32x/i to 20x/i.

Evaluation after nursing actions for 3 days obtained results of improved breathing patterns, decreased nausea levels and increased activity tolerance. Evidence Based Nursing (EBN) Balloon Blowing therapy can reduce shortness of breath, it is expected that health services, especially nurses, provide comprehensive nursing care and apply Balloon Blowing therapy to reduce shortness of breath.

Bibliography : 31 (2012-2023)

Keywords : Asthma, Balloon Blowing, Out of breath